

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji unsur bunyi apa saja yang dipakai dalam *sound design* film *Sound of Metal* dan bagaimana *sound design* tersebut membentuk unsur dramatik pada film tersebut. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis konten merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menyimpulkan sebuah teks atau hal-hal lain yang memiliki makna ke dalam konteks penggunaannya (Krippendorff, 2004, hal. 18–19). Hal-hal yang memiliki makna yang dimaksud tidak selalu menyangkut kepada data dalam bentuk tulisan, namun juga dapat berbentuk sebuah karya seni, gambar, peta, bunyi, tanda, simbol, dan juga data nomor. Khusus pada penelitian ini, data teks yang dimaksud adalah gambar bergerak dan bunyi, spesifiknya adalah film *Sound of Metal* dan *sound design*-nya.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada umumnya dilakukan dengan mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018, hal. 8). Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri yang mendorong peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2009). Pendekatan ini digunakan dalam penelitian agar peneliti dapat menafsirkan bagaimana *sound design* membentuk unsur dramatik pada film *Sound of Metal*.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer untuk penelitian ini berupa data film, naskah screenplay, serta data audio dari film *Sound of Metal*. Data film *Sound of Metal* didistribusikan oleh Amazon pada 4 Desember 2019 di situs *streaming* berbayar Amazon Prime Video dengan durasi sekitar 120 menit. Data film *Sound of Metal*

dari situs *streaming* ini digunakan karena situs ini memegang satu-satunya akses resmi kepada film tersebut di mana tidak adanya penyuntingan atau sensor dari data film asli yang ditayangkan saat penayangan perdananya pada 6 September 2019 di Toronto International Film Festival. Amazon Prime Video juga dibawah naungan perusahaan Amazon yang menjadi pemilik dari Amazon Studios yang merupakan distributor resmi film *Sound of Metal* untuk ditayangkan ke bioskop. Jadi data film dipercaya masih dalam bentuk utuh.

Naskah *screenplay* asli dari film *Sound of Metal* juga digunakan untuk mempermudah proses analisis film dalam mengidentifikasi struktur dramatik dalam film. Naskah *screenplay* ini ditulis oleh sutradara film *Sound of Metal* sendiri, Darius Marder, bersama Abraham Marder berdasarkan kisah dari Darius Marder dan Derek Cianfrance. Data naskah ini diperoleh dari hasil wawancara eksklusif majalah *Variety* bersama aktor dari Ruben dan Joe, Riz Ahmed dan Paul Raci, yang lalu didistribusikan oleh *Variety* dalam situs beritanya (Riley, 2021).

Data audio dari film *Sound of Metal* diperoleh dari mengimport data film ke dalam *digital audio workstation* (DAW). DAW yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data ini adalah Reaper dan Audacity. Alasan pemilihan Reaper dan Audacity adalah karena kedua DAW tersebut mudah didapatkan di internet dan dapat digunakan secara utuh tanpa proses pembelian, namun juga memiliki kapasitas yang sangat baik untuk memproses audio. Reaper secara spesifik digunakan untuk mengidentifikasi frekuensi dari *sound design* film karena *user interface* yang memudahkan melihat frekuensi secara detail. Audacity digunakan untuk mengidentifikasi *waveform* yang dapat membantu peneliti untuk melihat *loudness* dan *spatialization* pada *sound design* film karena tampilan *waveform* Audacity lebih mudah untuk diidentifikasi dari warnanya dibanding dengan tampilan *waveform* di Reaper.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa buku atau jurnal penelitian yang relevan. Data-data yang diperoleh dari artikel, *podcast*, atau video wawancara bersama orang-orang yang terlibat pada penciptaan film *Sound of Metal* juga digunakan untuk memperkuat penelitian. Data-data ini ditemukan di internet, seperti di situs-situs yang secara khusus membahas perfilman atau video

YouTube. Adapun buku dan jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian juga digunakan sebagai acuan dan rujukan dalam memproses data-data yang telah diperoleh dalam penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai kebutuhan suatu penelitian. Pada penelitian ini, film *Sound of Metal* menjadi objek utama observasi di mana keseluruhan akan ditonton dan dikaji setiap bagiannya untuk mengetahui bagaimana *sound design* dapat membentuk unsur dramatik pada film tersebut.

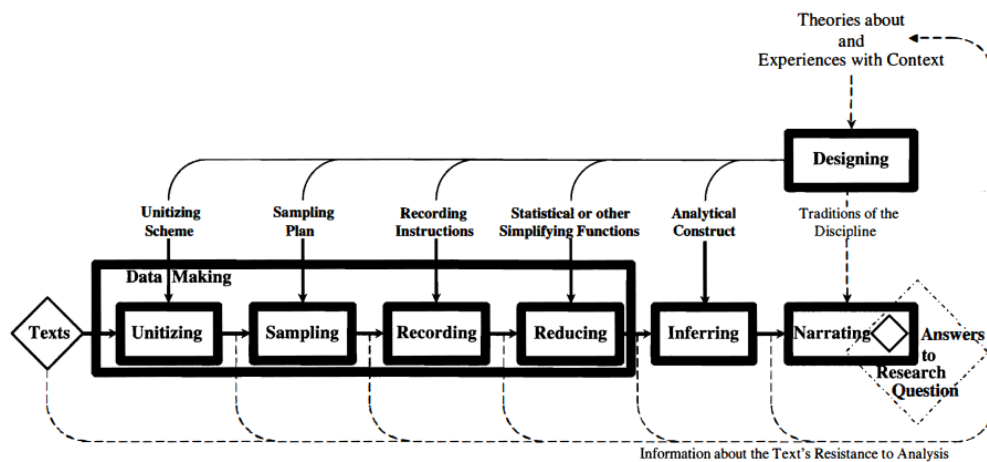
2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen tertulis maupun data elektronik dalam bentuk audio atau video, seperti dokumentasi *behind-the-scene* dari proses produksi film dan juga dokumentasi wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan film yang beredar secara publik, seperti di internet, koran, atau media-media lainnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis karya lebih mendalam.

3) Studi Literatur

Analisis karya dilakukan berdasarkan teori-teori mengenai ilmu film yang telah ditulis oleh para ahli dengan tujuan untuk memperkuat penelitian. Salah satu sumber literatur yang menjadi konsep utama penelitian ini di antaranya: teori struktur film, teori bunyi dalam film, struktur dramatik, unsur dramatik, dan juga teori analisis bunyi pada film.

3.4 Teknik Analisis Data



Gambar 3.1 Konsep Analisis Konten Klaus Krippendorff
(Sumber: Krippendorff, 2004)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis konten yang diusung oleh Klaus Krippendorff di mana penelitian melalui 6 tahapan, yaitu: *unitizing*, *sampling*, *recording/coding*, *reducing*, *inferring*, dan *narrating* (Krippendorff, 2004, hal. 81–87). Tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) *Unitizing*

Unit adalah keseluruhan yang dianggap istimewa dan menarik oleh analis yang merupakan elemen independen. *Unitizing* atau peng-*unit*-an adalah tahapan di mana analisis mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut.

Pada tahapan ini, naskah film *Sound of Metal* dibagi berdasarkan struktur dramatik yang mencakup *exposition*, *rising action*, *climax*, *falling action*, dan *resolution*. Setelah naskah film terbagi berdasarkan struktur dramatik, adegan-adegan yang cenderung lebih menonjolkan *sound design* sebagai pembentuk unsur dramatik lalu dipilih untuk diteliti.

2) *Sampling*

Sampling merupakan tahapan penyederhanaan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah *sound design* yang terdapat pada setiap adegan yang sebelumnya terpilih karena menonjolkan *sound design*

sebagai pembentuk unsur dramatik. Lalu *sound design* tersebut dimasukkan ke dalam DAW untuk dianalisis sehingga peneliti dapat mengetahui unsur bunyi yang digunakan dan bagaimana penataan dari unsur bunyi-bunyi tersebut dapat membentuk unsur dramatik.

3) *Recording/coding*

Recording (perekaman) atau *coding* (koding) merupakan tahap pencatatan data yang diperoleh yang dimaksud untuk menjembatani jarak antara unit yang ditemukan dalam penelitian dengan pembaca data dengan menggunakan penjelasan naratif dan atau gambar pendukung. Setelah proses *sampling* data dilaksanakan terhadap *sound design* film *Sound of Metal*, data yang diperoleh dicatat dalam bentuk tabel.

4) *Reducing*

Reducing atau pengurangan data yang dimaksud adalah penyaringan data pada proses analisis agar data yang disediakan dapat menjadi lebih efisien. Setelah proses perekaman data yang telah dilakukan ke dalam bentuk tabel, peneliti menyaring kembali data tabel tersebut berdasarkan data mana saja yang lebih signifikan terhadap penelitiannya dan menjabarkan hasil penyaringan data tersebut secara deskriptif.

5) *Inferring*

Abductively inferring atau pengambilan simpulan adalah tahap di mana data dianalisa lebih dalam untuk mencari makna data dari unit-unit yang ada untuk sampai pada sebuah kesimpulan. Tahap ini proses analisis dicoba untuk mengungkap konteks yang ada menggunakan konstruksi analitis (*analytical construct*) di mana terdapat unsur intrinsik dan teori semiotik.

Setelah penyaringan data yang dijabarkan berdasarkan data mana saja yang lebih signifikan telah dilakukan, data-data tersebut kembali ditelaah agar penelitian dapat hadir pada sebuah kesimpulan.

6) *Narrating*

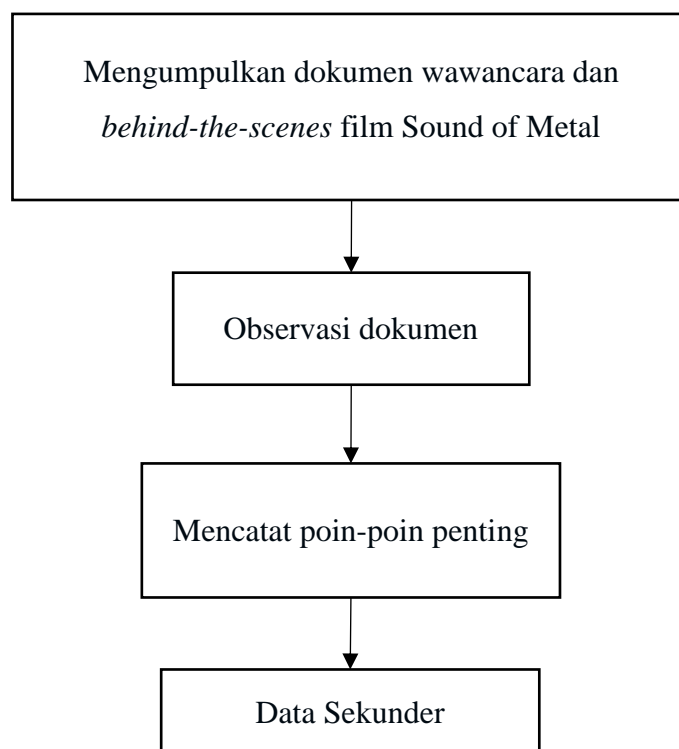
Narrating atau penarasian merupakan tahap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian. Tahap ini berisi informasi penting agar pengguna penelitian dapat memahami penelitian atau dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian.

Setelah penelitian hadir pada sebuah kesimpulan, peneliti baru dapat menjawab pertanyaan yang terdapat pada hasil penelitian analisis *sound design* sebagai pembentuk unsur drama pada film *Sound of Metal*. Jawaban dari pertanyaan ini diharapkan dapat berguna untuk penelitian-penelitian dalam bidang film dan *sound design* lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data Dokumen

Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk memperkuat data-data yang telah ditemukan. Dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi *behind-the-scene* dari proses produksi film dan juga dokumentasi wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan film yang beredar secara publik.

Berikut adalah teknik analisis data dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 3.2 Tekniks Analisis Data Dokumen

Pertama, peneliti mengumpulkan semua dokumen wawancara dan *behind-the-scenes* yang menyangkut orang-orang yang bergabung dalam proses produksi film *Sound of Metal*. Kemudian dokumen-dokumen tersebut diobservasi oleh peneliti. Selama proses observasi, peneliti mencatat poin-poin penting yang dapat menjadi

mendukung peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Poin-poin tersebut lalu menjadi data sekunder yang digunakan sebagai acuan penelitian.